

**KRISIS EKONOMI YANG MENAKIBATKAN EKSPLOITASI TERHADAP  
ANAK-ANAK DI INGGRIS ERA VICTORIA  
DALAM NOVEL DAVID COPPERFIELD KARYA CHARLES DICKENS**

**SKRIPSI**

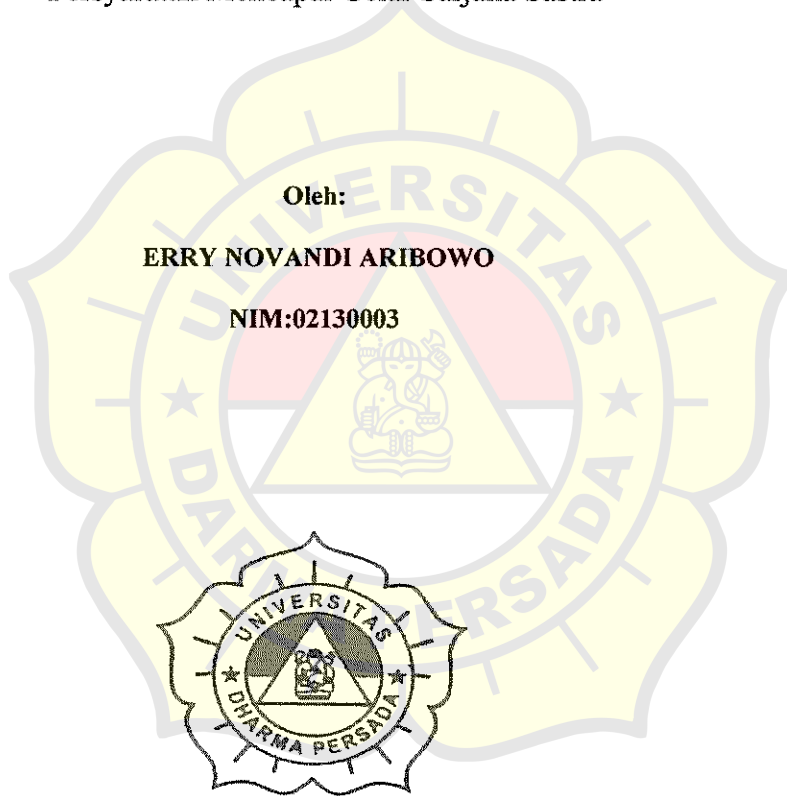
Diajukan Untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

**ERRY NOVANDI ARIBOWO**

**NIM:02130003**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2007**



Skripsi ini saya persembahkan

Untuk papa dan mama

Yang banyak memberi dukungan dan semangat untuk saya

Skripsi yang berjudul

**KRISIS EKONOMI YANG MENAKIBATKAN EKSPLOITASI  
TERHADAP ANAK-ANAK DI INGGRIS ERA VICTORIA  
DALAM NOVEL “DAVID COPPERFIELD” KARYA “CHARLES DICKENS”**

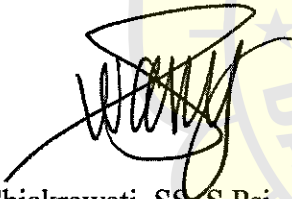
Oleh

ERRY NOVANDI ARIBOWO

NIM : 02130003

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sastra Inggris



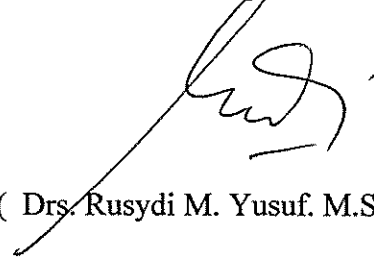
( Swany Chiakrawati, SS.,S.Psi., MA )

Pembimbing I



( Dr. Hj. Albertine Minderop, MA )

Pembimbing II



( Drs. Rusydi M. Yusuf. M.Si )

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KRISIS EKONOMI YANG MENGAKIBATKAN EKSPLOITASI  
TERHADAP ANAK-ANAK DI INGGRIS ERA VICTORIA  
DALAM NOVEL “DAVID COPPERFIELD” KARYA CHARLES DICKENS**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 1 Agustus 2007 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/Penguji

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Penguji

( Drs. Rusydi M. Yusuf, M.si. )

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris S-1

Dekan Fakultas Sastra

( Swany Chiakrawati, SS.,S.Psi., MA )

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**KRISIS EKONOMI YANG MENAKIBATKAN EKSPLOITASI TERHADAP  
ANAK-ANAK DI INGGRIS ERA VICTORIA  
DALAM NOVEL DAVID COPPERFIELD KARYA CHARLES DICKENS**

Merupakan karya ilmiah yang Saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, M.si. Tidak mencontoh atau menjiplak Skripsi Sarjana atau Karya orang Lain, secara keseluruhan murni hasil pemikiran Saya dan menjadi tanggung jawab Saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya di Jakarta: pada tanggal 20 Juli 2007.



Penulis

**Erry Novandi Aribowo**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra, Program Studi Sastra Inggris, Universitas Darma Persada. Berbagai hambatan saya rasakan dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikannya, meski terasa jauh dari sempurna .

Pada kesempatan ini pantaslahsaya mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dari sanubari saya yang paling dalam atas segala dorongan, motivasi, perhatian, dan pengertian yang diberikan kepada saya selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Dr. Hj, Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini, tanpa bantuan dan bimbingan beliau kiranya skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik.
2. Drs. Rusydi M. Yusuf. M.Si selaku pembaca dan pembimbing Akademik terima kasih kepada Bapak yang telah menyediakan waktunya disela-sela kesibukan Bapak untuk memberikan berbagai koreksi dan pertanyaan yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya, biarlah kiranya apa yang telah didapat bisa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Mama dan Papa yang selalu memberikan dorongan dan nasihat kepada saya. Wiwit untuk kasih sayangnya serta motivasinya dalam mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini, Buah Hati Ku Jarvis terima kasih untuk canda tawa yang menghibur Papi dikala penat.
5. semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, dengan selesainya skripsi ini saya berharap semoga dapat memberikan arti hidup dan manfaat bagi para pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya..

Jakarta, 12 April 2007

## DAFTAR ISI

**Halaman Persembahan**

**Kata Pengantar**

**Lembar Pengesahan**

**Daftar Isi**

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Landasan Teori .....	4
G. Metode Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	10
I. Sistematika Penyajian .....	10

### **BAB II      ANALISIS UNSUR INTRINSIK**

A. Analisis Perwatakan.....	12
1. Mr.Edward Murdstone.....	12
1.1. Melalui Penggunaan Nama Tokoh.....	12
1.2. Melalui Penampilan Tokoh.....	14
1.3. Melalui Perbuatan Tokoh.....	15

2. David Copperfield.....	16
1.1. Melalui Tuturan Pengarang .....	16
1.2. Melalui Perbuatan Tokoh.....	18
1.3. Melalui Penampilan Tokoh.....	19
3. Uriah Heep .....	20
1.1. Melalui Tuturan Pengarang.....	20
1.2. Melalui Penampilan Tokoh.....	21
1.3. Melalui Perbuatan Tokoh .....	22
B. Analisis Alur .....	23
1. Eksposition.....	23
2. Complication.....	23
3. Crisis .....	24
4. Falling Action .....	24
5. Resolution .....	25
C. Analisa Latar.....	25
1. Latar Fisik .....	25
2. Latar Sosial .....	27
3. Latar Spiritual .....	27
D. Rangkuman .....	28

**BAB III      SEJARAH REVOLUSI INDUSTRI PADA ERA VICTORIA  
DAN BIOGRAFI CHARLES DICKENS**

A. Biografi Charles Dickens .....	30
B. Revolusi Industri .....	31



C. Penjelasan Mengenai Teori Historis Biografis.....	34
D. Rangkuman .....	34

**BAB IV KRISIS EKONOMI YANG MENAKIBATKAN EKSPLOITASI TERHADAP ANAK-ANAK DI INGGRIS ERA VICTORIA DALAM NOVEL “DAVID COPPERFIELD” KARYA CHARLES DICKENS**

A. Faktor Kemerosotan Moral Akibat Revolusi Industri.....	36
1. Kesulitan Ekonomi Dalam Keluarga yang Menjadi Penyebab Eksploitasi Terhadap Anak-Anak .....	37
2. Sistem Hukum Yang Dibuat Parlemen Inggris Tidak Mampu Melindungi Buruh Anak-Anak .....	40
3. Peranan Orang Tua Sebagai Pelindung Justru Sebaliknya Sebagai Pengambil Keuntungan Dari Ketidakberdayaan Anak Mereka .....	43
B. Rangkuman .....	44

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	46
B. Summary of Thesis.....	47

**LAMPIRAN**

Skema
Daftar Pustaka
Abstrak
Ringkasan Cerita
Biografi Pengarang
Daftar Riwayat Hidup Penulis

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Novel *David Copperfield* karya Charles Dickens ini menceritakan tentang perjuangan tokoh *David Copperfield* melawan ketidak-adilan dalam bidang perekonomian dan masalah perbedaan status sosial pada masa revolusi industri di Inggris. Sebelum membuat latar belakang masalah saya ingin memperkenalkan dan menjabarkan Biodata Pengarang sebagai berikut : *Charles John Huffam Dickens* lahir pada tanggal 7, bulan February, Tahun 1812 dan menghabiskan masa kecilnya di *Kent*. Daerah rawa-rawa dekat laut bagian Timur Inggris. Dickens adalah anak ke-dua dari delapan bersaudara. Ayahnya, *John Dickens* adalah orang yang ramah dan disukai, tapi dia tidak bertanggung jawab terhadap keuangannya sehingga membuatnya terlibat hutang dan menyebabkan ketegangan dalam keluarga. *John Dickens* pindah ke *London*. Dua tahun kemudian *Jhon Dickens* tertangkap dan dimasukkan kedalam “*Debstor Prison*”, penjara untuk orang-orang yang berhutang. *Dickens* yang berada di luar penjara berjuang mendapatkan uang untuk membebaskan keluarganya dari hutang. Dia bekerja merekatkan Cap pada botol anggur di sebuah pabrik. pengalaman ini menginspirasi jalan cerita pada novel *David Copperfield*. Setelah *Dickens* mempunyai cukup uang untuk membebaskan keluarganya dari hutang, dia bersekolah selama dua tahun di “*Wellington House Academy*”. *Dickens* menjadi juru tulis hukum, juga bekerja sebagai reporter surat kabar dan menjadi penulis novel.

Novelnya yang pertama berjudul *The Pickwick Papers* (1837) mendapat sukses besar dan *Dickens* menjadi terkenal dalam kesusasteraan di Inggris. Pada sisa hidupnya, karya yang lain juga merupakan kerja keras dan impiannya untuk menulis. karya sastra<sup>1</sup> terbaik lainnya adalah, *Oliver Twist* (1837-1839), *Nicholas Nickelby* (1838-1839) dan juga, *A Christmas Carol* (1843), *Great Expectation* (1860-1839). *Dickens* meninggal di *Kent* pada tanggal 9, tahun 1870 pada umur lima puluh delapan.

Novel ini berkisah tentang awal masa “*Victorian England*” Revolusi Industri pada abad ke-18 sampai awal abad ke-20, menggambarkan kelas sosial dan menampilkan sosok kapitalis yang mencari keuntungan sebesar-besarnya. Revolusi industri meningkatkan mobilitas sosial dan jurang pemisah antara kaya dan miskin. *David Copperfield* lahir tanpa ayah dan dalam kondisi kemelaratan dan wabah penyakit dimana-mana, *David* tumbuh sebagai anak yang tidak mempunyai jati diri. Dia harus hidup dalam tirani ayah tirinya yaitu *Mr. Murdstone*. *David* berjuang untuk kemakmuran dirinya dan ibunya karena *David* dan ibunya berasal dari kelas sosial yang lebih rendah dari *Mr. Murdstone* dan kakak perempuannya *Miss Murdstone*. *David* dan ibunya sering mendapat perlakuan tidak adil dari ayah tirinya, pada puncaknya ayah tirinya memaksa *David* untuk bekerja di pabrik botol anggur. ketika ia bekerja *David* juga mendapatkan siksaan dari pemilik pabrik tersebut. Dalam usianya yang masih tergolong anak-anak semua siksaan yang ia dapat membentuk kepribadiannya. Ia menggambarkan sosok ayahnya sebagai *evil* (jahat) dan ibunya sebagai sosok *angel* (baik). Dalam perjuangannya mencari jati diri dibentuk oleh tokoh-tokoh lainnya dalam novel ini yaitu *Peggoty*, *aunt Betsey*, *steerforth*, *Agnes*, *Uriah heep* semua tokoh ini mempunyai peranan penting dalam membentuk jati diri yang dicari oleh *David*.

---

<sup>1</sup>Fred Kaplan, *Dickens : A Biography*, (London: Penguin Books, 1989). Hal. 1-2

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa masalah dalam novel *David Copperfield* adalah kesulitan ekonomi yang terjadi pada masa Victoria di Inggris, sangat berpengaruh dalam kehidupan rumah tangga dan aktivitas sosial di masyarakat, seperti yang dilakukan *Mr. Murdstone* terhadap *David* dan ibunya yang berasal dari golongan kelas bawah yang tidak berdaya akibat keadaan ekonomi keluarga hal ini mengakibatkan *Mr. Murdstone* mengeksploitasi *David* untuk bekerja. Asumsi tema saya adalah "Krisis Ekonomi Yang Mengakibatkan Eksploitasi Terhadap Anak-Anak Di Inggris Era Victoria."

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya membatasi masalah pada telaah perwatakan. Melalui perilaku dari tokoh *Mr. Murdstone* yang mengeksploitasi tokoh *David Copperfield*, melalui pendekatan sastra perwatakan, alur, dan latar. serta melalui pendekatan kritik sastra dengan menggunakan konsep Historis Biografis yang terdiri dari Sejarah dan Biografi pengarang.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah, apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah "Krisis Ekonomi Yang Mengakibatkan Eksploitasi Terhadap Anak-Anak Di Inggris Era Victoria" untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah unsur-unsur instrinsik karya sastra melalui perwatakan, alur dan latar, dapat digunakan untuk menganalisis novel ini ?
2. Apakah hasil dari menganalisis perwatakann alur, dan latar dapat membuktikan tema ?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan, alur dan latar yang dipadukan dengan pendekatan kritik sastra dengan menggunakan konsep Historis Biografis ?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah “Krisis Ekonomi Yang Mengakibatkan Eksploitasi Terhadap Anak-Anak Di Inggris Era Victoria”. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui hasil analisis perwatakan, alur dan latar. Untuk membuktikan perilaku para tokoh khususnya *Mr. Murdstone*, terhadap perbuatannya mengeksploitasi tokoh *David*
2. Menelaah perwatakan dan sejarah pada era Victoria untuk memperlihatkan adanya konsep Historis Biografis
3. Menelaah tema melalui hasil analisis : perwatakan, alur latar yang dipadukan dengan konsep Historis Biografis.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan pendekatan Historis Biografis. Saya menggunakan teori sastra yaitu tiga unsur intrinsik yang mendukung analisis sastra. tiga unsur itu adalah perwatakan, alur dan latar. Ketiga unsur intrinsik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### a. Unsur Intrinsik

#### 1. PERWATAKAN

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami teori-teori : Sudut Pandang Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta 2000, Hal. 10*

Dalam novel “*David Copperfield*” saya menggunakan landasan teori yang saya ambil dari buku “*Concise Companion to Literature*” dari James H. Pickering yaitu Telling Method berupa paparan langsung dari pengarang, seperti pada penjelasan di bawah ini:

### *Telling Method*

Telling Method adalah metode yang digunakan pengarang untuk memperkenalkan para tokoh-tokoh peran yang berada di dalam suatu karya sastra. Biasanya *Telling Method* ini berupa paparan langsung dari pengarang tentang teladan yang mendukung para pemainnya. Di dalam *Telling Method* ada lima cara untuk menelaah dan menganalisa tokoh-tokoh. Cara tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Perwatakan melalui penggunaan nama

Nama yang digunakan pengarang bisa menggambarkan sifat-sifat atau karakter seseorang pada suatu karya sastra tersebut. Biasanya dari nama juga bisa terlihat perwatakan tokoh yang sedang diperankannya.

*Contohnya : nama tokoh “Roger Chillingworth” (in Howthorne’s The Scarlet Letter) yang menggambarkan sifat orang yang memiliki jiwa dan hati yang dingin sama seperti pemberian nama yang diberikan pengarangnya.<sup>3</sup>*

#### 2. Perwatakan melalui penggambaran penampilan fisik tokoh-tokoh

Penggambaran penampilan fisik tokoh juga bisa menggambarkan sifat atau karakteristik pemain dimana penjelasan yang diberikan pengarang berdasarkan penampilan tokoh tersebut sesuai dengan peranan yang dimainkannya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>James H. Pickering and Jeffery D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York : Mac Milliam Publishing co, inc, 1981) Hal. 28

<sup>4</sup>Ibid, Hal. 29

*Contoh : karakter “Robin” dengan segala keadaan lingkungannya dalam novel “Scarlet Letter” yang menunjukkan penuturan pengarang pada penggambaran penampilan fisik tokoh*

3. Perwatakan melalui pengarang secara langsung keterangan secara terperinci dan jelas melalui penuturan pengarang secara langsung juga bisa menggambarkan sifat atau karakteristik seseorang dimana disini pengarang menggambarkan keadaan pemain pada saat itu.

*Contoh : “In the some village .... those lived a simple good natured fellow by a the name of rif in minkle” pada cerita bovel “Pip Van Winkle” karya Washington Irving dan biasanya cara ini digunakan oleh pengarang sebagai prolog untuk memperkenalkan para tokoh-tokohnya.<sup>5</sup>*

4. Perwatakan melalui dialog para tokoh  
Melalui dialog para tokoh yang saling berinteraksi juga bisa menggambarkan sifat atau karakter seseorang, dimana didalam suatu karya sastra tentu para tokohnya saling berinteraksi ataupun berkomunikasi untuk memperkenalkan dirinya kepada lawan mainnya penuturan perwatakan apa yang dikatakan oleh tokoh, identitas langsung tokoh, keadaan, identitas lawan bicara, kualitas perubahan dan para serat gaya bahasa tokoh yang dituturkan langsung dari penuturan pengarang.<sup>6</sup>
5. Perwatakan melalui apa yang dilakukan oleh tokoh  
Perbuatan yang dilakukan oleh tokoh di dalam suatu karya sastra juga dapat menggambarkan sifat atau karakteristik yang sedang dimainkannya/diperankannya.

---

<sup>5</sup>Ibid, Hal. 30

<sup>6</sup>Ibid, Hal. 33

*Contoh : Biasanya perwatakan ini dilakukan melalui tindak tanduk tokoh seperti "Robin Moleneux" dalam novel "Scarlet Letter" yang menyatakan bahwa "Robin" merupakan orang yang kurang peduli terhadap suatu hal yang baru dan dia orangnya memilih diam ketimbang harus banyak bicara.<sup>7</sup>*

## 2. ALUR

Alur adalah suatu kejadian yang saling berhubungan dan menimbulkan hubungan sebab-akibat adapun unsur-unsur pembentukan alur adalah sebagai berikut :

### 1. Exposition

Exposition adalah bagian awal cerita dimana pencerita menceritakan informasi latar belakang permasalahan yang perlu diketahui oleh pembaca, keterangan kejadian yang akan diceritakan, mengembangkan situasi serta memberikan keterangan di dalam waktu kejadian.<sup>8</sup>

### 2. Complication

Complication adalah keterangan lanjutan dari penjelasan Exposition dimana keterangan didalam complication lebih dijelaskan lagi kadar ceritanya dibandingkan di dalam Exposition.<sup>9</sup>

### 3. Crisis

Crisis adalah saat-saat dimana alur telah mencapai pada tingkat yang lebih tinggi dan dimana ini adalah titik balik dari plot dan berpartisipasi terhadap resolution.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Ibid, Hal. 35

<sup>8</sup>Pickering James H. and Jeffery D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, (New York : Mac Milliam Publishing co, inc, 1981) Hal. 16

<sup>9</sup>Ibid, Hal. 17

<sup>10</sup>Ibid, Hal. 17



#### 4. Falling Action

Falling action adalah peleraian dari suatu masalah dimana cerita mulai terpecahkan dimana tingkat emosi sudah mulai menurun.<sup>11</sup>

#### 5. Resolution

Resolution adalah bagian akhir sebuah cerita, dimana masalah-masalah yang dimana masalah sudah mulai terselesaikan.

Adapun unsur-unsur pembentukan alur merupakan suatu kesatuan bagian-bagian yang jika salah satu setruktur penunjangnya dirusak maka rusaklah seluruh unsur-unsur pembentukan alur tersebut.<sup>12</sup>

### 3. LATAR

Pengertian atau batasan latar mengacu pada tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.<sup>13</sup> latar dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

#### 1. LATAR FISIK

Latar Fisik, yaitu tempat dalam wujud fisik seperti bangunan, daerah dan sebagainya.

Latar fisik kadang kala disebut latar tempat yang berarti adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>14</sup> Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita selain latar tempat, latar fisik juga meliputi latar waktu yang berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup>Ibid, Hal. 17

<sup>12</sup>Ibid, Hal. 269-272

<sup>13</sup>Pickering James H. and Jeffery D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, (New York : Mac Milliam Publishing co, inc, 1981) Hal. 175

<sup>14</sup>Nurgiantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiks i*, Gajah Mada University Press(Yogyakarta, 1995). Hal. 227

<sup>15</sup>Ibid, Hal. 230

## 2. LATAR SOSIAL

Latar Sosial, yaitu penggambaran keadaan masyarakat dan kelompok sosial, sikapnya, gaya hidup, bahasa yang melatari peristiwa.

Latar sosial berhubungan dengan perilaku sosial suatu masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.<sup>16</sup>

## 3. LATAR SPIRITUAL

Latar Spiritual, yaitu penggambaran latar secara terperinci, mencegah pembaca terlalu mudah dan cepat mengkaitkan latar tertentu dengan kondisi tertentu.

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial, pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan tokoh-tokoh.<sup>17</sup>

Selain konsep unsur-unsur intrinsik yang saya gunakan, saya juga menggunakan unsur Ekstrinsik melalui pendekatan kritik sastra. Kritik sastra sendiri memiliki beberapa macam teori-teori sejarah yang dialami pengarang. Teori Historis Biografis dan masih banyak teori-teori lainnya. Menggunakan Teori Historis Biografis untuk menganalisa tema Novel *David Copperfield*. Teori Historis Biografis adalah sebagai berikut :

### 1. Unsur Ekstrinsik Melalui Pendekatan Historis Biografis

Seperti yang saya jelaskan pada Bab I bahwa pendekatan historis biografis adalah sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh di dalam sebuah novel, sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila mengenai lingkungan pergaulan atau hal yang sangat dipahami pengarang. Pendekatan ini mengupas suatu novel dengan cara memaparkan peristiwa bersejarah yang terjadi saat itu, kondisi masyarakat serta berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan orang banyak,

<sup>16</sup>Ibid, Hal. 233

<sup>17</sup>Dr. Albertine Minderop, MA, "Memahami Teori-teori": *Sudut Pandang Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Telaah Sastra* (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999) Hal. 28-29

biografi bisa berbentuk fakta biasa tentang kehidupan siapa saja, jadi permasalahan penulis biografi adalah permasalahan sejarah biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab masalah sejarah sastramseperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang dan sastrawan lain, perjalanannya serta daerah dan kota-kota yang pernah disinggahi dan didiami atau terjadi interaksi sosial. Semua hal-hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku didaerah pengarang, pengaruh yang didapat dan bahan-bahan yang digunakan dalam karya sastra.<sup>18</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Metode atau tehnik yang akan dibahas di dalam makalah ini adalah kualitatif penelitian kepustakaan sifat penelitian interpretative yaitu menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari umum ke khusus.<sup>19</sup>

### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan peningkatan pengetahuan pembaca tentang gagasan eksistensial dan nilai-nilai budaya interaksi sosial (perbedaan status kelas) dampak dari revolusi industri di Inggris seperti yang tercermin dalam karya *Charles Dickens*.

### **I. Sistematika Penyajian**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**

Pada bab ini penulis akan menganalisis melalui pendekatan instrinsik yang mencakup analisis perwatakan, alur dan latar.

<sup>18</sup>Renne Wellek dan Austin Warren, "Teori Kesusastraan", (Jakarta: Gramedia, 1995), Hal. 88

<sup>19</sup>Dr. Albertine Minderop, MA, *Metode Penelitian Telaah Sastra*, (Jakarta, Universitas Darma Persada, 2000). Hal. 25

### **BAB III SEJARAH REVOLUSI INDUSTRI PADA ERA VICTORIA DAN BIOGRAFI CHARLES DICKENS**

Pada bab ini penulis akan menganalisis melalui pendekatan Ekstrinsik yang mencakup analisis Historis Biografis yang terdiri dari Biografi pengarang, sejarah pengarang dan lingkungan terhadap karya sastra.

### **BAB IV KRISIS EKONOMI YANG MENAKIBATKAN EKSPLOITASI TERHADAP ANAK-ANAK DI INGGRIS ERA VICTORIA DALAM NOVEL “DAVID COPPERFIELD” KARYA “CHARLES DICKENS”**

Pada Bab ini penulis menggabungkan dua bab, yaitu bab II dan bab III serta menganalisis melalui unsur intrinsik sastra yaitu perwatakan, alur latar dan tema dan unsur ekstrinsik sastra historis biografis untuk membuktikan asumsi penulis.

### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *summary of the thesis* yang merupakan hasil penelitian dan merupakan pembuktian hipotesa yang telah disebutkan pada bab pendahuluan.

#### **Lampiran**

Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang